

## **Strategi Peningkatan Produktivitas Aneka Kerajinan Bambu UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan**

**Intan Rismawati**

IAIN Ponorogo  
intanrisma99@gmail.com

**Ridho Rokamah**

IAIN Ponorogo  
[rokamahridho@iainponorogo.ac.id](mailto:rokamahridho@iainponorogo.ac.id)

### **ABSTRAK**

Proses produksi pada UD. Putri Ragil belum maksimal karena terbatasnya kepemilikan teknologi dan sarana produksi. Adanya hal tersebut, mengupayakan memenuhi teknologi dan sarana produksi agar terjadinya peningkatan produktivitas. Namun pada kenyataannya kepemilikan teknologi tidak berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas, karena teknologi dan sarana produksi yang dimiliki tidak sesuai harapan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi tingkat produktivitas, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, dan strategi peningkatan produktivitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur. Hasil dari penelitian adalah: 1) Tingkat produktivitas didasarkan pada hasil pengukuran produktivitas menunjukkan bahwa UD. Putri Ragil tingkat produktivitasnya tergolong rendah. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pada UD. Putri Ragil ada empat faktor yaitu motivasi, keterampilan, teknologi, dan sarana produksi. 3) Strategi peningkatan produktivitas yang telah dilakukan pada UD. Putri Ragil sesuai dengan teori Chase dan Aquilano. Namun hanya pada aspek perbaikan produk, perbaikan pekerjaan, metode pemotivasian pekerja yang memberi hasil maksimal. Sedangkan pada aspek perbaikan proses, perbaikan tugas, dan perubahan organisasional tidak memberi hasil maksimal.

Kata Kunci: Strategi, Peningkatan Produktivitas, UD. Putri Ragil.

### **ABSTRACT**

*The production process at UD. Putri Ragil has not been maximized due to limited ownership of technology and production facilities. The existence of this, seeks to meet the technology and production facilities in order to increase productivity. However, in reality ownership of technology does not affect the increase in productivity, because the technology and production facilities owned are not as expected. The purpose of this study is to describe and identify the level of productivity, factors that affect productivity, and strategies to increase productivity. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. This type of research is field research. Data collection techniques with structured interviews. The results of the study are: 1) The level of productivity is based on the results of productivity measurements showing that UD. Putri Ragil has a low productivity level. 2) Factors affecting productivity at UD. Putri Ragil has four factors, namely motivation, skills, technology, and production facilities. 3) The strategy to increase productivity that has been carried out at UD. Princess Ragil fits Chase and Aquilano's theory. But only in the aspect of product improvement, job improvement, worker motivational methods that give maximum results. While in the aspect of process improvement, task improvement, and organizational change did not give maximum results.*

*Keywords: Strategy, Productivity Improvement, UD. Putri Ragil.*

## LATAR BELAKANG

Bambu dari zaman dahulu hingga sekarang telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia (Priotomo Yani, 2016). Manfaat dari tumbuhan bambu salah satunya yaitu sebagai bahan kerajinan anyaman, kerajinan anyaman bambu kini semakin berkembang dengan berbagai jenis produk dan motif anyaman. Wadah kue, wadah permen, gelas, tisu kertas, tutup saji, tempat sampah, tempat cucian kotor, keranjang/paket buah, nampan, nampan hantaran, tempat majalah/koran, kap lampu atau keranjang tersedia dalam berbagai bentuk, model dan ukuran. Semuanya terlihat bagus dan bisa menarik. Selain nilai fungsionalnya, produk ini juga mempercantik dekorasi ruangan (Eti Novary dan Sri Suparmi, 2007).

Salah satu daerah sebagai sentra industri kerajinan anyaman bambu adalah Magetan. Kabupaten Magetan memiliki banyak potensi pada bidang industri kecil dan sentra industri kecil. Berikut peneliti paparkan data kawasan industri kecil dan sentra industri kecil di Kabupaten Magetan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Kawasan Industri Kecil dan Sentra Industri Kecil**

No	Industri Kecil dan Sentra Industri Kecil	Kawasan
1.	Sentra kerajinan kulit	Kecamatan Magetan dan Ngariboyo
2.	Sentra kerajinan bambu	Kecamatan Magetan
3.	Sentra kerajinan gamelan	Kecamatan Karangrejo
4.	Sentra makanan khas Magetan	Kecamatan Magetan
5.	Industri ayam panggang Gandu	Kecamatan Karangrejo
6.	Sentra kerajinan batik Sidomukti	Kecamatan Plaosan

*Sumber: Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Magetan Tahun 2018 –2023.*

Berdasarkan tabel di atas, kawasan sentra kerajinan bambu ini terletak di Kecamatan Magetan, tepatnya di Desa Ringinagung. Dikatakan sebagai kawasan sentra kerajinan bambu, dikarenakan mayoritas penduduk Desa Ringinagung tersebut berprofesi sebagai pengrajin bambu. Berbagai macam produk kerajinan bambu telah dihasilkan, sehingga Desa Ringinagung semakin dikenal sebagai daerah sentra kerajinan bambu.

Salah satu usaha kerajinan bambu di Desa Ringinagung yaitu UD. Putri Ragil. UD. Putri Ragil merupakan usaha kerajinan bambu yang sudah berdiri sejak tahun 1990 hingga saat ini. Produk kerajinan bambu yang dihasilkan berupa aneka souvenir, kap lampu gantung, rantang, kipas, pincuk, ceting, perahu layar, kartu nama, parcel bentuk tertai, tas anyaman bambu, tempat air mineral gelas, tempat hantaran, sampul wadah rokok filter, dan produk kerajinan bambu lainnya. Pangsa pasar UD. Putri Ragil sudah sampai luar provinsi.

Dalam teori produktivitas, bahwa produktivitas memang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang memengaruhi seperti motivasi, keterampilan, teknologi, sarana produksi (Sindu Muliando dkk, 2006). Di mana hal tersebut akan mempengaruhi kapasitas produktivitas. Kapasitas produktivitas dapat dilihat pada jumlah unit yang dihasilkan, kecepatan waktu yang mampu dihasilkan, serta kualitas produk sesuai dengan standar yang telah disepakati (Irham Fahmi, 2016).

Dari hasil wawancara dengan Ibu Sumiyati selaku pemilik UD. Putri Ragil, diketahui bahwa kemampuan UD. Putri Ragil dalam melakukan proses produksi belum maksimal

karena terbatasnya kepemilikan teknologi serta sarana produksi atau alat produksi untuk menunjang proses produksi kerajinan bambu. Adanya hal tersebut, sehingga UD. Putri Ragil dalam melakukan proses produksi sebagian besar masih menggunakan alat tradisional seperti pisau, arit, gunting, gorok, palu, tang dan alat tradisional lainnya, dengan begitu produksinya menjadi kurang efisien. Kemampuan produksi dalam setiap bulannya rata-rata 300 sampai dengan 500 produk yang dihasilkan dengan dibantu oleh lima pekerja. Jika terdapat banyak pesanan yang melebihi kemampuan kapasitas produksi, pemilik UD. Putri Ragil mensiasatinya dengan menerapkan sistem borong dan menambah pekerja sementara untuk menyelesaikan proses produksi yang banyak. Akan tetapi dengan menambah pekerja tersebut belum tentu mencapai kemaksimalan produksi, karena akan menambah biaya upah untuk para pekerja. Hal inilah yang menjadikan kendala bagi UD. Putri Ragil itu sendiri.

Setiap perusahaan selalu menginginkan peningkatan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya. Peningkatan produktivitas ini memberi harapan untuk meningkatkan penjualan dan selanjutnya dapat mempengaruhi profit perusahaan. Berdasarkan kondisi UD. Putri Ragil tersebut, diperlukan strategi peningkatan produktivitas. Di dalam teori untuk meningkatkan produktivitas yang dikemukakan oleh Chase dan Aquilano dalam buku Irham Fahmi yang berjudul *Manajemen Operasi dan Produksi*, mengamati bahwa metode-metode untuk meningkatkan produktivitas terbagi atas empat kategori umum yaitu perbaikan produk dan proses, perbaikan pekerjaan dan tugas, metode pemotivasian pekerja, dan perubahan organisasional (Irham Fahmi, 2016). Peneliti memilih tempat kerajinan bambu UD. Putri Ragil sebagai lokasi penelitian karena terdapat permasalahan khususnya dari segi produktivitasnya, apakah UD. Putri Ragil bisa meningkatkan produktivitas usaha dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana tingkat produktivitas pada UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan. 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas pada UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan. 3) Bagaimana strategi peningkatan produktivitas yang diterapkan pada UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Strategi**

Strategi yaitu rencana tentang apa yang ingin dicapai organisasi, apa yang diinginkan di masa depan (arah), dan bagaimana mencapai keadaan yang diinginkan (rute). Tujuan dari strategi adalah untuk mempertahankan atau mencapai keunggulan dalam persaingan. Organisasi tersebut masih harus meraih keunggulan apabila mereka mampu memanfaatkan peluang-peluang di lingkungan, dengan kemungkinan dapat menarik keuntungan-keuntungan dari bidang-bidang kekuatannya (Nazarudin, 2018).

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid 1*, strategi merupakan rencana bagaimana suatu organisasi melakukan apa yang perlu dilaksanakan dalam bisnisnya, bagaimana memenangkan persaingan, dan bagaimana perusahaan menarik dan memuaskan pelanggannya untuk mencapai tujuannya (Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, 2010).

### **Pengertian Produktivitas**

Secara ekonomis, produktivitas adalah istilah yang sering digunakan dalam kegiatan produksi sebagai hubungan antara hasil suatu kegiatan (*output*) dan segala bentuk pengorbanan atau biaya yang dikeluarkan untuk mencapai hasil tersebut (*input*) (Sonny Y. Soeharso, 2020). Produktivitas didefinisikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang atau jasa: “Produktivitas mengutarakan bagaimana cara pemanfaatan dengan baik terhadap sumber-

sumber dalam memproduksi barang-barang.” sumber daya digunakan secara bijaksana dalam produksi barang (Muchdarsyah Sinungan, 2003). Produktivitas secara umum didefinisikan atau dirumuskan sebagai perbandingan keluaran (*output*) dengan pemasukan (*input*) (Muhammad Busro, 2018).

### **Pengukuran Produktivitas**

Menurut Muhammad Busro (2018) adapun macam-macam pengukuran produktivitas dapat dihitung dengan melihat hal sebagai berikut: (a). Jumlah karyawan yang terlibat langsung; (b). Waktu yang dibutuhkan; (c). Jumlah barang/jasa yang dihasilkan; (d). Kualitas barang/jasa yang diproduksi; (e). Harga barang/jasa yang dijual.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas**

Peningkatan produktivitas tersebut memang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pada usahanya yaitu: (a). Motivasi; (b). Keterampilan; (c). Teknologi; (d). Sarana produksi.

### **Metode-metode Peningkatan Produktivitas**

Menurut Chase dan Aquilano dalam buku Irham Fahmi (2016), mengamati bahwa metode-metode untuk meningkatkan produktivitas terbagi atas empat kategori umum, yaitu: (a). Perbaikan produk dan proses; (b). Perbaikan pekerjaan dan tugas; (c). Metode pemotivasian pekerja; (d). Perubahan organisasional

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif hal ini dikarenakan pada langkah ini peneliti harus mendeskripsikan objek, fenomena, atau lingkungan sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dari penulisannya data dan fakta dikumpulkan dalam bentuk kata atau gambar daripada angka (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018). Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan informasi dari sasaran atau objek penelitian biasanya disebut sebagai informan atau responden melalui alat pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan lain sebagainya (Lexy J. Moleong, 2009).

Data dalam suatu penelitian pada dasarnya adalah semua informasi atau bahan yang disediakan oleh alam (dalam arti luas) yang perlu dicari, dikumpulkan, serta diseleksi oleh peneliti (Farida Nugrahani, 2014). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara dari para informan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Ibu Sumiyati selaku pemilik usaha UD. Putri Ragil, para karyawan UD. Putri Ragil, dan pihak lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara. Wawancara digunakan sebagai metode perolehan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang sedang diselidiki, dan ketika peneliti ingin mengetahui berbagai hal dari responden secara mendalam dan responden yang relatif kecil (Anak Agung dan Anik Yuesti, 2019). Wawancara ini dilakukan secara terstruktur, peneliti telah menyiapkan urutan pertanyaan yang sesuai dengan topik. Kemudian merekam serta mencatat hasil wawancara yang nantinya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Tingkat Produktivitas Pada UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan

Menurut teori Muhammad Busro tingkat produktivitas dalam sebuah usaha dapat diukur dengan berbagai macam pengukuran produktivitas yang dapat dihitung dengan melihat dari jumlah karyawan yang terlibat langsung, waktu yang dibutuhkan, jumlah barang/jasa yang dihasilkan, kualitas/jasa yang diproduksi, dan harga barang/jasa yang dijual (Muhammad Busro, 2018). Berdasarkan fakta di lapangan tingkat produktivitas pada UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan tergolong rendah, hal ini dilihat dari hasil pengukuran produktivitas yang dapat dihitung dengan melihat:

Jumlah karyawan yang terlibat langsung hanya lima orang karyawan. Jumlah karyawan tersebut dirasa cukup kurang untuk menyelesaikan banyak pesanan. Dan sampai saat ini juga belum adanya penambahan atau peningkatan jumlah karyawan. Sehingga tidak terjadinya peningkatan pada produktivitas;

Waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi tergolong cukup lama, hal ini berdasarkan fakta yang ada, bahwa untuk mengerjakan produk yang tergolong rumit atau sulit yaitu selama kurang lebih dua minggu untuk dua sampai tiga produk saja. Sedangkan untuk produk yang tergolong mudah, membutuhkan waktu satu hari dengan dapat menyelesaikan dua hingga tiga produk kerajinan bambu saja untuk satu orang karyawan. Hal ini menunjukkan rendahnya produktivitas;

Jumlah barang/jasa yang dihasilkan menunjukkan rendahnya produktivitas, hal ini dikarenakan dalam satu bulan produk yang mampu dihasilkan hanya 300 sampai dengan 500 produk yang dihasilkan oleh lima orang karyawan. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa untuk satu harinya jumlah barang atau produk yang dihasilkan hanya 10 sampai 15 an produk kerajinan bambu, yang dikerjakan dengan lima orang karyawan. Jadi untuk satu orang karyawan hanya dapat menghasilkan satu hingga dua produk saja perharinya. Adanya hal tersebut UD. Putri Ragil akan kewalahan jika terdapat banyak pesanan yang mencapai ribuan;

Pada kualitas/jasa yang diproduksi kualitas barang atau produk yang dihasilkan oleh UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan berkualitas baik, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pelanggan setia dari berbagai kota bahkan sampai tingkat provinsi. Namun jika terlalu menekankan adanya kualitas produk yang meningkat, akan menyebabkan biaya operasioanl yang tinggi. Dan jika terlalu menekan peningkatan produktivitas, akan menghasilkan kualitas produk yang rendah, sehingga berpengaruh pada penurunan produktivitas.

Dengan adanya hal tersebut, UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan harus memiliki strategi dan upaya agar produk tetap berkualitas tanpa adanya pengaruh pada aspek yang lain.

Harga Barang/Jasa yang Dijual

**Tabel 2. Daftar Harga Produk Kerajinan Bambu UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan**

NO	Nama Produk	Kisaran Harga Produk yang Dijual
1	Tempat tisu	Rp 20.000,00 – Rp 65.000,00
2	Kotak hantaran	Rp 25.000,00 – Rp 100.000,00
3	Tempat buah	Rp 7.000,00 – Rp 100.000,00
4	Topi capil	Rp 10.000,00 – Rp 75.000,00

5	Kap lampu	Rp 25.000,00 – Rp 700.000,00
6	Besek	Rp 1.500,00 – Rp 25.000,00
7	Wakul	Rp 15.000,00 – Rp 30.000,00
8	Tenong	Rp 30.000,00 – Rp 100.000,00
9	Rantang	Rp 60.000,00 – Rp 150.000,00
10	Pincuk	Rp 3.000,00 – Rp 8.000,00
11	Piring	Rp 5.000,00 – Rp 12.500,00

*Sumber:* UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan

Pada tabel di atas, menunjukkan harga barang/jasa yang dijual pada UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan bermacam-macam yang disesuaikan dan dirinci berdasarkan kerumitan serta waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan produk yang dihasilkan. Sehingga menghasilkan harga produk yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan tingkat produktivitasnya masih tergolong rendah. Untuk mengetahui tingkat produktivitas tersebut, UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan melakukan pengukuran produktivitas berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Muhammad Busro yaitu jumlah karyawan yang terlibat langsung, waktu yang dibutuhkan, jumlah barang/jasa yang dihasilkan, kualitas/jasa yang diproduksi, dan harga barang/jasa yang dijual.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pada UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan**

#### **Motivasi**

Motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas pada UD. Putri Ragil. Motivasi yang diberikan sudah baik. Jika para karyawan diberikan motivasi dengan baik, maka para karyawan akan bersemangat dan nyaman dalam bekerja. Oleh karena itu, UD. Putri Ragil harus bisa memiliki strategi untuk meningkatkan motivasi kepada para karyawannya. Dengan tujuan agar peningkatan produktivitas dapat tercapai.

#### **Keterampilan**

Keterampilan merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas pada UD. Putri Ragil. Jika karyawan diberikan peningkatan keterampilan melalui pelatihan, maka para karyawan akan memiliki keterampilan yang semakin bertambah baik. Oleh karena itu, pemilik UD. Putri Ragil harus bisa mengupayakan dalam meningkatkan keterampilan para karyawannya karena tugas mendidik adalah salah satu tugas yang tidak bisa didelegasikan.

#### **Teknologi**

Teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas pada UD. Putri Ragil. Jika teknologi terpenuhi, maka proses produksi lebih efisien. Dengan adanya hal tersebut maka teknologi dapat berperan sebagai alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran para karyawan. Oleh karena itu, UD. Putri Ragil harus bisa mengupayakan kelengkapan teknologi agar produktivitas pada usahanya dapat meningkat.

#### **Sarana produksi**

Sarana produksi yang mencakup bahan di UD. Putri Ragil mudah terpenuhi, namun

untuk alat teknologi masih minim. Sehingga harapannya, UD. Putri Ragil dapat meningkatkan sarana produksi, terutama pada alat teknologi agar terpenuhi dengan baik. Menurut analisis terhadap sarana produksi berpengaruh penting terhadap produktivitas suatu usaha. Upaya untuk meningkatkan produksi memerlukan dukungan sarana produksi yang memadai. Berdasarkan hasil analisis peneliti, bahwa sarana produksi merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas pada UD. Putri Ragil. Jika sarana produksi dapat terpenuhi dengan baik, maka juga akan berpengaruh terhadap jumlah produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, UD. Putri Ragil harus bisa mengupayakan pemenuhan sarana produksi dengan baik.

### **Strategi Peningkatan Produktivitas yang Diterapkan Pada UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan**

#### **Perbaikan Produk dan Proses**

Perbaikan produk UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan dilakukan dengan cara modifikasi produk sebelumnya agar menjadi produk yang lebih baik lagi. Modifikasi produk yang dilakukan yaitu dari segi pewarnaan. Aneka produk kerajinan bambu yang dihasilkan tidak hanya warna natural, akan tetapi warna-warna lain seperti pink, orange, coklat, hitam, dan warna lainnya juga dihasilkan sesuai dengan permintaan konsumen. Selain melakukan modifikasi produk, UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan, juga meningkatkan kualitas produk yang telah sesuai dengan standar.

Perbaikan proses UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan dilakukan dengan cara meningkatkan teknologi atau alat produksi. Namun mesin atau peralatan yang ada untuk proses produksi belum bisa maksimal dalam meningkatkan efektivitas dari suatu proses perbaikan yang dilakukan.

#### **Perbaikan Pekerjaan dan Tugas**

Perbaikan Pekerjaan Pemilik UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan telah melakukan perbaikan pekerjaan dengan mengeluarkan tenaga secara optimal. Dalam hal ini, pemilik UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan, melakukan perbaikan pekerjaan dengan cara meningkatkan keterampilan para karyawan melalui pelatihan, sehingga keterampilan dan ilmu pengetahuan para karyawan meningkat dan dapat tercapainya realisasi produktivitas.

Perbaikan Tugas dalam melakukan perbaikan tugas UD. Putri Ragil dengan cara membagi tugas atau mengelompokkan tugas sesuai keahlian masing-masing karyawan masih belum maksimal. Sehingga, pemilik UD. Putri Ragil mensiasatinya dengan menerapkan sistem borong saat sedang banyak pesanan. Namun kinerja pada setiap pemborong tersebut berbeda-beda, ada yang tidak sesuai dengan harapan, sehingga tidak dapat memenuhi harapan dan tuntutan pada UD. Putri Ragil tersebut.

#### **Metode Pemotivasian Pekerja**

Dalam memotivasi para karyawan, pemilik UD. Putri Ragil memperhatikan kesejahteraan karyawan seperti memberikan istirahat dan konsumsi yang cukup, serta memberikan upah dan bonus yang sesuai jika terdapat pekerjaan tambahan di luar jam kerja. Penentuan upah dan bonus tersebut telah diinformasikan sebelum para karyawan memulai bekerja. Adanya hal tersebut, para karyawan menjadi bersemangat dan tenang dalam bekerja tanpa ada rasa kekhawatiran atau keraguan bahwa upah mereka tidak akan dibayarkan atau keterlambatan dengan alasan yang tidak jelas, sehingga para karyawan dapat bekerja secara maksimal.

### Perubahan Organisasional

Dalam perubahan organisasional, UD. Putri Ragil melakukan perubahan pada teknologi yang salah satunya dengan pengenalan peralatan baru. Namun mesin atau peralatan baru yang dikenalkan untuk para pekerja tersebut belum memberikan hasil yang maksimal yaitu belum adanya peningkatan pada efisiensi kerja dan mutu produk. Selain itu, di UD. Putri Ragil belum memenuhi kelengkapan mesin atau alat produksi yang dibutuhkan. Sehingga teknologi produksi yang dimiliki belum bisa sebagai faktor pendukung usaha untuk peningkatan produktivitas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan terdapat beberapa kesimpulan. Pertama, tingkat produktivitas pada UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan produktivitasnya masih tergolong rendah. Untuk mengetahui tingkat produktivitas tersebut, UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan melakukan pengukuran produktivitas berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Muhammad Busro yaitu jumlah karyawan yang terlibat langsung, waktu yang dibutuhkan, jumlah barang/jasa yang dihasilkan, kualitas/jasa yang diproduksi, dan harga barang/jasa yang dijual.

Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pada UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan yaitu ada empat faktor yang terdiri dari motivasi, keterampilan, teknologi, dan sarana produksi. Ketiga, strategi peningkatan produktivitas yang telah dilakukan pada UD. Putri Ragil Desa Ringinagung, Magetan sesuai dengan teori Chase dan Aquilano bahwa metode-metode untuk meningkatkan produktivitas yaitu dengan perbaikan produk dan proses, perbaikan pekerjaan dan tugas, metode pemotivasian pekerja, serta perubahan organisasional. Semua metode tersebut telah dilakukan dengan berbagai upaya namun tidak semua memberi hasil yang maksimal. Hanya pada aspek perbaikan produk, perbaikan pekerjaan, metode pemotivasian pekerja yang dapat memberi hasil maksimal. Sedangkan pada aspek perbaikan proses, perbaikan tugas, dan perubahan organisasional tidak memberi hasil yang maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, Anak dan Anik Yuesti. 2019. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*. CV Noah Aletheia, Denpasar.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak, Sukabumi.
- Busro, Muhammad. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Alfabeta, Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulianto, Sindu dkk. 2006. *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Nazarudin. 2018. *Manajemen Strategik*. NoerFikri Offset, Palembang.
- Novary, Eti dan Sri Suparmi. 2007. *Kerajinan dari Bambu*. Tiara Aksa, Surabaya.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta.
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. 2010. *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid 1*. Erlangga, Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Soeharso, Sonny Y. 2020. *Psikolog Bisnis-Paradigma Baru Mengelola Bisnis*. Lautan Pustaka, Yogyakarta.
- Yani, Priotomo. 2016. *Philosophy of Bamboo*. Guepedia.

